



***MANUFACTURED RISK* TAMBANG BROWN CANYON:
ANALISIS MAKNA DAN RESPON ATAS RISIKO
PERTAMBANGAN PADA MASYARAKAT DESA
BATURSARI, KECAMATAN MRANGGEN,
KABUPATEN DEMAK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
Antropologi Sosial**

**Disusun oleh:
Vito Ultan Rashif
NIM. 13040222140089**

**PROGRAM STUDI S-1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2026



***MANUFACTURED RISK* TAMBANG BROWN CANYON:
ANALISIS MAKNA DAN RESPON ATAS RISIKO
PERTAMBANGAN PADA MASYARAKAT DESA
BATURSARI, KECAMATAN MRANGGEN,
KABUPATEN DEMAK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
Antropologi Sosial**

**Disusun oleh:
Vito Ultan Rashif
NIM. 13040222140089**

**PROGRAM STUDI S-1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Vito Ultan Rashif
NIM : 13040222140089
Program Studi : S1 Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Manufactured Risk* Tambang Brown Canyon: Analisis Makna dan Respon atas Risiko Pertambangan pada Masyarakat Desa Batusari, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak" adalah hasil karya ilmiah saya sendiri. Skripsi saya bukan hasil plagiat karya ilmiah orang lain dan semua kutipan yang saya cantumkan di skripsi saya telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan kaidah tata cara penulisan dalam karya ilmiah.

Semarang, 22 Juli 2026



Vito Ultan Rashif

NIM. 13040222140089

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“It’s time to reach out for something new, to walk with a wiser mind, and live with a happier heart.”

Purple Rain 1984 & My Utmost Prayer

PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua orang tuaku yang telah membesarkanku dengan penuh cinta kasih.

Halaman ini merupakan langkah awal untuk mempersembahkan berbagai keberhasilan lain sebagai wujud baktiku untukmu. *Thank you, may your blessings always guide my way.*

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Manufactured Risk Tambang Brown Canyon: Analisis Makna dan Respon atas Risiko Pertambangan pada Masyarakat Desa Batursari, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak*" telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Juli 2026

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing 1

Dani Mohammad Ramadhan, S.Ant., M.Ant

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Manufactured Risk Tambang Brown Canyon: Analisis Makna dan Respon atas Risiko Pertambangan pada Masyarakat Desa Batusari, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak" telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi program strata 1 Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 4 September 2026

Pukul : 13.02 WIB

Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Ketua Penguji

Dr. Suyanto, M.Si

NIP. 196603111994031003



Anggota I

Fadhilatul Azhar, S.Sos., M.A

NIP. 199402242024061003



Anggota II

Dani Mohammad Ramadhan, S.Ant., M.Ant

NPPU. H.7.199303152022041001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum.

NIP. 197211191998021002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah Subhanahuwata'alla yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Manufactured Risk* Tambang Brown Canyon: Analisis Makna dan Respon atas Risiko Pertambangan pada Masyarakat Desa Batusari, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak” sebagai syarat menyelesaikan studi strata-1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Tidak lupa penulis panjatkan Shalawat serta salam kepada baginda Rasulullah Shallallahu'alaihi wassalam. Pada muqaddimah ini, atas nama pribadi penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si. selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Dani Mohammad Ramadhan, S.Ant., M.Ant selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih banyak atas segala ilmu, saran, masukan, dan kesabarannya dalam membimbing penulis sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Terima kasih telah memberikan ilmu, teladan, serta pengalaman berharga kepada penulis selama masa perkuliahan 4 tahun ini.
5. Para informan di RT 05 / RW 11 Desa Batusari. Terima kasih atas segala dedikasi, kepercayaan, dan keikhlasan yang telah diberikan secara cuma-cuma selama proses penelitian. Semoga hasil skripsi ini dapat menjadi masukan dan bapak ibu senantiasa diberikan kesehatan serta kebahagiaan.

6. Orang tua penulis, Bapak Hartanto dan Ibu Septiana Irma Susanti yang sepanjang masa selalu mencurahkan segala doa, kasih sayang, ridho, dan dukungannya. Tanpa mereka, penulis tidak akan sampai di titik ini. Sehat dan bahagia selalu, *i love you, so much*.
7. Seluruh keluarga penulis yang sangat penulis cintai: Grandpa, Grandma, Yankung, Yangti, Pakdhe, Budhe, Om, Tante, Mas, Mbak, dan Adik semua yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan kasih sayang bagi penulis selama ini.
8. Teman-teman kuliah penulis *circle* Penunggu Curug: Prameswara, Rahcma, Dzaky, Patrick, Nathan, Salsabilla, Galih, Septina, Sandy, dan Keshia. Terima kasih untuk senantiasa menemani dan mewarnai kehidupan penulis selama di perkuliahan.
9. Teman-teman Antropologi 2022 yang menyenangkan. Terima kasih segala atas segala kekompakan dan dukungannya.
10. Para pembaca yang telah membaca skripsi ini dari awal sampai akhir dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis sangat terbuka atas segala kritik dan saran serta pertanyaan maupun diskusi yang terpantik dari skripsi ini dengan menghubungi penulis melalui e-mail vitoutanrashif@gmail.com. Besar harapan penulis lewat hasil karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Semarang, 22 Juli 2026



Vito Ultan Rashif

ABSTRAK

Aktivitas pertambangan galian C di Brown Canyon, Kota Semarang, memunculkan dampak ekologis dan sosial yang menyebar melampaui batas administratif wilayah. Dampak nyata berupa paparan debu, kebisingan lalu lintas truk, dan kerusakan jalan dirasakan langsung oleh masyarakat Desa Batusari, Kabupaten Demak. Penelitian ini bertujuan mengkaji secara mendalam bagaimana masyarakat Desa Batusari memaknai dan merespons risiko aktivitas pertambangan tersebut dalam rutinitas kehidupan sehari-hari. Analisis kajian ini dilakukan berlandaskan teori masyarakat risiko dari Ulrich Beck, dengan fokus pada konsep *manufactured risk* yang diakibatkan oleh proses industrialisasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan desain etnografi dan pendekatan *life history*. Lokasi penelitian difokuskan pada wilayah RT 05 Desa Batusari dengan melibatkan enam informan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data primer menggunakan wawancara mendalam dan observasi lapangan. Seluruh data dianalisis menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi simpulan. Hasil penelitian membuktikan bahwa wujud risiko kesehatan, keselamatan, dan lingkungan dimaknai secara beragam oleh warga berdasarkan kondisi material, posisi sosial-ekonomi terhadap tambang, serta praktik keseharian mereka. Fenomena paradoks risiko juga ditemukan, di mana kesadaran bahaya tidak melibatkan perlindungan proporsional akibat motivasi ekonomi dan ketiadaan peran pemerintah. Warga berupaya mengelola risiko ini secara individu lewat adaptasi tata ruang, waktu, dan proteksi mandiri, serta secara kolektif melalui inisiatif iuran penyiraman jalan dan aturan pembatasan operasional truk. Simpulan kajian ini menegaskan bahwa warga terdampak bukanlah penerima risiko yang pasif karena mereka senantiasa merespons dan beradaptasi terhadap lingkungannya. Akan tetapi, tindakan transformatif mereka terus terhambat oleh batasan struktural seperti ketidakhadiran lembaga negara, fragmentasi kepentingan sosial, minimnya pengetahuan medis, dan normalisasi risiko secara lintas generasi.

Kata kunci: Masyarakat Risiko, Manufactured Risk, Pertambangan, Brown Canyon, Desa Batusari.

ABSTRACT

Mining activities in Brown Canyon, Semarang City, generate ecological and social impacts that extend beyond administrative boundaries. Tangible impacts such as heavy dust exposure, truck traffic noise, and road damage are directly experienced by the residents of Batusari Village, Demak Regency. This study aims to examine in depth how the residents of Batusari Village perceive and respond to the risks associated with these mining activities within their daily routines. The analysis is grounded in Ulrich Beck's "risk society" theory, focusing on the concept of "manufactured risk" resulting from industrialization. This qualitative study employs an ethnographic design and a life history approach. The research focuses on the RT 05 area of Batusari Village, involving six informants selected through purposive sampling. Primary data were collected via in depth interviews and field observations. All data were analyzed using the interactive model developed by Miles, Huberman, and Saldaña, comprising data condensation, data display, and conclusion drawing/verification. The findings demonstrate that risks concerning health, safety, and the environment are perceived in diverse ways by residents, shaped by their material conditions, socio-economic positions relative to the mine, and daily practices. A "risk paradox" was also observed, wherein awareness of danger is not matched by proportional protective measures due to economic motivations and the absence of government intervention. Residents attempt to manage these risks individually through spatial and temporal adaptations and self-protection and collectively, through initiatives such as pooling funds for road watering and establishing rules to limit truck operations. The study concludes that affected residents are not passive recipients of risk rather, they actively respond to and adapt to their environment. However, their transformative actions remain constrained by structural factors, including the absence of state institutions, fragmented social interests, limited medical knowledge, and the intergenerational normalization of risk.

Keywords: Risk Society, Manufactured Risk, Mining, Brown Canyon, Batusari Village.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis.....	13
1.5 Kerangka Pemikiran.....	14
1.5.1 Tinjauan Pustaka	16
1.5.2 Landasan Teori	19
1.6 Metode Penelitian.....	23
1.6.1 Jenis dan Desain Penelitian	23
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
1.6.3 Penentuan Informan.....	25
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data	25
1.6.5 Analisis Data	26

1.7 Sistematika Penulisan.....	28
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	31
2.1 Lokasi Brown Canyon.....	31
2.2 Asal Usul Brown Canyon.....	33
2.3 Desa Batusari, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak Sebagai Lokasi Penelitian.....	34
2.4 RT 05 Desa Batusari Sebagai Wilayah yang Terdampak.....	37
2.5 Gambaran Informan	38
BAB III PEMAKNAAN MASYARAKAT TERHADAP RISIKO TAMBANG.41	
3.1 Aktivitas Tambang Sebagai Sumber Risiko	41
3.2 Wujud Risiko Aktivitas Pertambangan	45
3.2.1 Risiko Kesehatan.....	47
3.2.2 Risiko Keselamatan.....	48
3.2.3 Risiko Lingkungan	50
3.3 Ragam Cara Menilai dan Memahami Risiko	51
3.3.1 Risiko Berbasis Material	51
3.3.2 Risiko Berbasis Pemaknaan Sosial dan Ekonomi.....	53
3.3.3 Risiko Berbasis Praktik Keseharian	55
3.3.4 Proses Terbentuknya Variasi Pemaknaan Risiko.....	56
3.4 Paradoks Risiko.....	65
BAB IV RESPON DAN PENGELOLAAN RISIKO MASYARAKAT	69
4.1 Inisiatif Individu dalam Merespon dan Mengelola Risiko.....	69
4.1.1 Penerimaan Individu sebagai Strategi Bertahan Hidup	70
4.1.2 Adaptasi Ruang	71
4.1.3 Adaptasi Waktu.....	72
4.1.4 Adaptasi Protektif.....	73
4.1.5 Kesadaran Reflektif dalam Tindakan Individu	74
4.2 Inisiatif Kelompok dalam Merespon dan Mengelola Risiko	76
4.3 Batas-Batas Refleksivitas dalam Praktik Sehari-hari.....	78
4.3.1 Memaknai Ketidakhadiran Lembaga Negara.....	78
4.3.2 Fragmentasi Sosial antara Warga Bergantung dan Tidak Bergantung	79

4.3.3 Keterbatasan Pengetahuan Medis	80
4.3.4 Normalisasi Manufactured <i>Risk</i>	80
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
DAFTAR LAMPIRAN.....	91



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Informan Penelitian.....	39
Tabel 3.1 Wujud Risiko Aktivitas Tambang.....	46



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran.....	14
-----------------------------------	----

